

## ABSTRAK

Ahmad Dahlan 2017, skripsi evaluasi penetapan harga pokok produksi pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (persero) pabrik gula takalar. Dibimbing oleh faiduladziem dan ansyarif khalid, Fakultas ekonomi. Universitas Muhammadiyah makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode yang dipakai dalam penentuan harga pokok produksi gula pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Takalar. dilakukan dengan cara membandingkan perhitungan penetapan harga pokok produksi menggunakan Metode *full costing* dan *variabel costing*. memisahkan biaya produksi eks tebu dan biaya tetes dalam perhitungan harga pokok produksi per ton. Harga pokok produksi merupakan keseluruhan biaya produksi yang terserap ke dalam setiap unit produk yang dihasilkan perusahaan. Secara umum biaya produksi dibagi menjadi tiga elemen yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya produksi lainnya (biaya *overhead* pabrik). penentuan harga pokok produksi ada dua yaitu metode *full costing* atau *absorption costing* dan *variable costing* atau disebut *direct costing* atau *marginal costing*. Maka peneliti melakukan dua pendekatan sebagaimana di jelaskan diatas dengan membandingkannya dengan perumusan masalah. Hasil evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa (1) biaya *overhead* pabrik yang belum dihitung adalah biaya *overhead* pabrik tetap yaitu biaya penyusutan aktiva tetap, biaya diluar perusahaan, dan biaya amortisasi. dengan metode *full costing* adalah untuk eks tebu biaya produksi per ton tahun 2014 adalah Rp 16.514.639/ton dan biaya tetes Rp 2,517,116/ton, biaya tahun 2015 adalah biaya eks gula 12,967.788/ton dan biaya tetes 5.111.645/ton dan untuk biaya tahun 2016 biaya eks gula adalah Rp 20.142.518/ton. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa belum semua biaya *overhead* pabrik yang dihitung oleh perusahaan dan penghitungan harga pokok produksi antara eks gula dan tetes tidak dipisahkan.

**Kata kunci:** harga pokok produksi, full costing, variable costing.

## ABSTRACT

*Ahmad Dahlan 2017. The thesis evaluates the determination of the cost of production at PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Takalar sugar factory. Supervised by Faidul Adziem and Ansyarif Khalid, Faculty of economics. Muhammadiyah University of Makassar.*

*This study aims to determine the method used in determining the cost of sugar production at PT. .planter Nusantara XIV (Persero) Takalar Sugar Factory, carried out by comparing the calculation of cost of production using the full costing method and variable costing. Separate the production costs of ex-sugarcane and the cost of drops in the calculation of cost of production per ton. the cost of production is the entire production cost that is deposited into each unit of product produced by the company. In general, production costs are divided into three elements, namely raw material costs, direct labor costs and other production costs (factory overhead costs). there are two determination of cost of production, namely full costing method or absorption costing and variable costing or called direct costing or marginal costing. So the researchers carried out the two approaches described above by comparing them with the formulation of the problem. the evaluation results show that (1) factory overhead costs that have not been calculated are fixed factory overhead costs, namely fixed assets depreciation costs, outside company costs, and amortization costs. the full costing method is for ex-sugarcane production costs per ton in 2014 is Rp.16,514 ,639 / ton and the cost of drops of Rp. 2,517,116 / ton, the cost of 2015 is the cost of 2015 is the cost of ex sugar 12,967,788 / ton and the cost of drops 5,111,645 / ton and for the cost of 2016 the cost of ex sugar is Rp. 20,142,518 / ton. the conclusion of this study is that not all factory overhead costs calculated by the company and calculation of cost of goods manufactured between ex sugar and drops are not separated.*

**Keywords:** *cost of goods manufactured, full costing, variable costing.*